

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar *passing control* dalam pembelajaran sepak bola antara gaya mengajar resiprokal (*reciprocal style*) dan gaya mengajar latihan (*practice style*)
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan Motivasi siswa terhadap hasil belajar *passing control* pembelajaran sepak bola .
3. Hasil belajar *passing control* sepak bola yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal lebih baik daripada Gaya Mengajar Latihan.
4. Hasil belajar *passing control* sepak bola yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan Gaya Mengajar Latihan lebih baik daripada Gaya Mengajar Resiprokal.

5.2 Saran

118

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Dinas Pendidikan kota medan diharapkan tidak hanya memeperhatikan sisi input pendidikan dan proses. Tetapi juga sisi output sebagai keluaran yang bisa menjadi masukan berarti untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kompetensi guru secara lebih riil bisa melalui kepala sekolah di masing–masing sekolah, kepala sekolah melakukan penilaian kompetensi guru-guru di sekolah tersebut.
3. Bagi sekolah di harapkan adanya pemerataan kualitas tenaga dan membuat pelatihan atau seminar tentang pendidikan untuk guru, khususnya guru penjas.
4. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai bahan masukan dalam pembelajaran untuk bisa menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan dan memperbaiki model dan gaya mengajar.
5. Bagi mahasiswa bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang berikutnya.

5.3. Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut. meningkatkan hasil *passing control* sepak bola, dampak lain dalam penelitian ini, bahwa dari data yang diperoleh menunjukkan secara keseluruhan gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *passing control* pada permainan sepak bola. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa gaya mengajar resiprokal diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar *passing control* pada materi sepak bola di sekolah.

Bagi siswa yang memiliki Motivasi, data yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat direkomendasikan gaya mengajar resiprokal lebih cocok diterapkan bagi siswa yang memiliki Motivasi tinggi dalam meningkatkan hasil belajar *passing control* pada materi sepak bola. Sementara bagi siswa yang memiliki Motivasi rendah, data yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *passing control*. Dengan demikian, dapat direkomendasikan gaya mengajar latihan diterapkan bagi siswa yang memiliki Motivasi rendah dalam meningkatkan hasil belajar *passing control* dalam materi sepak bola.